

Fenotip dan genotip enterococcus faecalis yang diisolasi dari saliva dan saluran akar gigi pra dan pasca perawatan endodontik (uji aktivitas gel e biofilm dan resistensi terhadap bahan irigasi saluran akar serta profil genotip enterococcus faecalis) = Phenotypic and genotypic of enterococcus faecalis isolated from saliva and root canal patients with primary and secondary endodontic infection gelatinase activity biofilm forming capability and resistance to root canal irrigant and genotype profile of enterococcus faecalis

Sari Dewiyani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20350919&lokasi=lokal>

Abstrak

Enterococcus faecalis adalah bakteri yang paling dominan pada kasus infeksi pasca perawatan endodontik. Telah diteliti aktivitas fenotipnya (kemampuan membentuk biofilm dan Gel E serta viabilitasnya terhadap NaOCL dan khlorheksidin) dan profil genotipnya. Ternyata tidak ada perbedaan aktivitas Gel E E. faecalis saluran akar dan saliva pasien pra dan pasca perawatan. Dalam membentuk biofilm, kemampuan E. faecalis saluran akar pra-perawatan lebih kuat daripada pasca-perawatan, sedangkan kemampuan E. faecalis saliva tidak berbeda. Viabilitas E. faecalis menurun jika kadar NaOCl dan khlorheksidin meningkat; 30 menit adalah waktu inkubasi efektif. Terdapat keragaman profil genotip antara E. faecalis saliva dan saluran akar, pra dan pasca perawatan.

.....Enterococcus faecalis is strong dominance bacteria in post treatment endodontic disease. Its phenotype activity (its ability to produce biofilms and Gel E also its viability to NaOCL and chlorexidine) and its genotype profile has been observed. It turns out that there?s no difference in E. faecalis Gel E activity of root canal and saliva from pre- nor post-endodontic treated patients. In producing biofilms, the ability of E. faecalis pre-endodontic treated root canal was stronger than the postendodontic treated root canal, while the ability of E. faecalis from saliva have no difference. The viability of E. faecalis decline if the concentration of NaOCl and chlorexidine were increasing; the effective incubation time was 30 minutes. There?s various genotype profile between E. faecalis of saliva and root canal either pre- or post-endodontic treatment.